

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**EDUKASI KONTRA NARASI INTOLERAN DAN RADIKALISME MELALUI
LITERASI MEDIA ONLINE KEPADA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN ANNIDA
KOTA CIREBON**

Oleh:

Ketua : Dr. Fuad Nawawi, M.Ud	19810927 200912 1 001
Anggota: Dr. H. Mustopa, M.Ag	19660815 200501 1 003
Anggota : H. Bisri, M.Fil.I	19840723 201903 1 006
Anggota : Prof. Dr. Hajam, M.Ag	196707212003121002
Anggota : Syahrul Kirom, M.Phil.	198407232019031006
Anggota : Hanung Sito Rohmawati, M.Hum.	199004032019032013
Anggota : Indra Gunawan, M.Pd.	199202162019031011
Anggota : Mutakhirani Mustafa, M.Hum.	199203282019032025
Anggota : Risladiba, M.Pd.	199310242019032018
Anggota : Theguh Saumantri, M.Phil	199104022019031010
Anggota : Afifi Hasbunallah, M.A.	199010142020121016

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON**

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui Literasi media online kepada santri di pondok pesantren annida Kota Cirebon
2. Ketua Pelaksana : Dr. Fuad Nawawi, M.Ud.
3. Anggota Pelaksana : Dr. H. Mustopa, M.Ag.
H. Bisri, M.Fil.I
Prof. Dr. Hajam, M.Ag
Syahrul Kirom, M.Phil.
Hanung Sito Rohmawati, M.Hum
Indra Gunawan, M.Pd
Mutakhirani Mustafa, M.Hum
Risladiba, M.Pd
Theguh Saumantri, M.Phil
Afifi Hasbunallah, M.A
4. Sifat Kegiatan : Praktik.
5. Sumber Dana : LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat.

Menyetujui,
Ketua LP2M



Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag
NIP. 19750119 200501 1 002

Ketua Pelaksana



Dr. Fuad Nawawi, M. Ud.
NIP. 19810927 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan pada kehadiran Allah SWT beserta junjungan kami Nabi Muhammad SAW. karena atas berkat, rahmah dan hidayahnya kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Kegiatan PkM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/*workshop* dan sosialisasi yang mengangkat topik Edukasi Kontra Narasi Intoleran dan Radikalisme Melalui Literasi Media Online kepada Santridi Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
2. Ketua dan pengurus Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon yang telah membantu guna kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Para santri yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Bapak Suwandi, S.Ud sebagai narasumber kunci yang telah memberikan pengetahuan dan wawasannya terkait tema kegiatan pengabdian ini.
5. Seluruh *civitas akademika* serta masyarakat yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Cirebon, 21 Oktober 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang Masalah.....	1
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Pengabdian.....	4
D. Metode Pengabdian.....	4
E. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II GAMBARAN SUBYEK DAN OBYEK SASARAN PENGABDIAN	
A. Gambaran Subyek Pengabdian.....	6
B. Obyek Sasaran Pengabdian.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Panitia dan Peserta.....	8
B. Narasumber dan Moderator.....	10
C. Materi Pengabdian.....	10
D. Bentuk Kegiatan.....	19
BAB IV EVALUASI HASIL KEGIATAN	
A. Output dan Outcome.....	21
B. Deskripsi Hasil Kegiatan.....	22
C. Rekomendasi Tindakan Lanjut.....	22
D. Biaya.....	23
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
LAMPIRAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melakukan survei pengguna internet tahun 2019-2020 dan mengatakan bahwa pengguna internet di Indonesia berjumlah 196.71 juta jiwa dengan rata-rata menghabiskan waktu selama 8 jam dalam sehari, bahkan terkadang bisa lebih dari 8 jam anak-anak memegang hp dengan jaringan internet dan sosial media merupakan platform yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia.¹

Meski demikian, dari hasil survei di atas dapat dikatakan bahwa sejalan dengan *massif*-nya pengguna internet di Indonesia, hal tersebut juga membuka peluang bagi penyebaran ideologi dan sarana propaganda bagi pemahaman intoleran dan radikalisme, bahaya radikalisme tidak hanya menyerang pada dunia nyata, tapi juga pada dunia maya khususnya di media sosial. Hal tersebut disebabkan karena dengan pemanfaatan internet sebagai *echo chamber*, penyebaran konten-konten atau materi propaganda tersebut dapat dilakukan dengan lebih mudah.² Hal ini yang kemudian menjadi kekhawatiran kita bersama agar praktek propaganda radikalisme tidak meluas. Anak-anak menjadi sasaran empuk terhadap kekerasan atau radikalisme melalui media online.

Propaganda narasi intoleran dan radikalisme melalui media sosial perlu mendapat perhatian serius, khususnya bagi kalangan remaja atau anak-anak yang tidak lepas dari konsumsi internet yang sangat tinggi dan bahkan oleh umat Islam, dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut diperkuat dengan kenyataan bahwa salah satu penyebab perilaku internet berisiko adalah keterbatasan kemampuan literasi internet remaja.³ Keterbatasan bahan bacaan akan pentingnya pemahaman dan pemetaan mana yang menjadi media radikal atau media toleran juga kita perlu wawasan tersebut.

Literasi yang pada awalnya dimaknai sebagai kemampuan dan pemahaman seseorang dalam membaca, menulis, dan menghitung,⁴ maka seiring dengan

¹Laporan Survei Internet APJII 2019–2020. “Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia,” (2020).

²Ines Von Behr, dkk, *Radicalisation in the Digital Era: The Use of the Internet in 15 Cases of Terrorism and Extremism*, (California: RAND Corporation, 2013), 17.

³Sonia Livingstone, *Young People Media*, (London: Sage Publications, 2008), 12.

⁴Susan L Lytle dan Marcie Wolfe, *Adult Literacy Education: Program Evaluation and Learner Assessment*, (Ohio: The Ohio University 1989), 6.

perkembangan zaman yang semakin meluas sifatnya dan ruang lingkungannya, maka interpretasinya pun ikut berubah dan berkembang. Oleh karena itu, UNESCO kemudian meluaskan pemaknaan literasi sebagai suatu proses perolehan yang sangat sederhana dengan cara menekankan pada aspek kognitif dasar dan menggunakan keterampilan ini sebagai dasar untuk perubahan pribadi dan sosial yang kemudian memiliki kontribusi terhadap pengembangan sosio-ekonomi dan dalam pengembangan kapasitas dan kualitas untuk kesadaran sosial dan refleksi kritis-filosofis.⁵

Secara sederhana, maksud dari literasi media online disini adalah tentang kemampuan untuk cerdas, kritis dan bijaksana dalam memanfaatkan media sosial, dalam melakukan *counter* terhadap propaganda intoleran dan radikalisme melalui media internet dan dunia digital.

Pemupukan sikap toleransi merupakan salah satu variabel kunci dalam membina dan mewujudkan kerukunan dan inklusi sosial di negara dengan semangat bhineka tunggal ika, salah satunya di institusi pendidikan. Alasannya, institusi pendidikan memiliki heterogenitas sosial kultural yang tinggi sehingga menjadi salah satu kantong sosial (*social enclaves*) yang pada gilirannya dituntut untuk memainkan peran positif sebagai representasi negara dalam wajah yang lebih spesifik dan partikular.

Oleh karena itu, sangat penting bagi institusi pendidikan untuk membekali peserta didiknya bukan hanya dengan wawasan kebangsaan, keindonesiaan serta keislaman yang moderat, terbuka dan damai namun juga dengan literasi media online sebagai dasar agar dapat memanfaatkan menggunakan internet secara bijak.

B. DASAR HUKUM

1. UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. UU 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
4. PP 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
5. PP No 37 tahun 2009 tentang dosen;
6. PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Perpres 8 tahun 2012 tentang kerangka kualifikasi nasional Indonesia dan lampirannya;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 48/D3/Kep/1983 tentang beban tugas tenaga pengajar pada perguruan tinggi.

⁵L Krolak, *The Role of Libraries in the Creation of Literate Environments*, (Hamburg: UNESCO Institute for Education, 2005), 24.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENGABDIAN

Kegiatan edukasi ini juga diharapkan dapat memberikan tawaran solusi terhadap permasalahan kerentanan para santri di ruang maya sehingga tujuan dan manfaat dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Membekali pengetahuan para santri dengan materi tentang bahaya sikap intoleran dan paham radikalisme.
2. Memberikan keterampilan kepada para santri mengenai cara pemanfaatan media sosial dengan bijak sebagai upaya pencegahan penyebaran sikap intoleran dan paham radikalisme.

D. METODE PENGABDIAN

Kegiatan edukasi ini merupakan wujud pengaplikasian tridharma perguruan tinggi dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya Program Studi Akidah dan Filsafat Islam berupa Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Asset-Based Community Development* (ABCD). Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dimana metode ini fokus pada kekuatan dan asset, bukan pada masalah kebutuhan dan dirancang untuk merangsang pengorganisasian masyarakat, menghubungkan dan memanfaatkan bantuan dari lembaga eksternal. Langkah ABCD ini digunakan pengabdian untuk terjun ke lapangan dan berpartisipasi dalam upaya mengkonter wacana radikalisme diberbagai media online dan memberikan pendidikan kognitif tentang kesadaran dan kecerdasan melek media mana yang radikal dan yang tidak radikal.

Dalam kegiatan ini langkah pertama atau tahap *discovery* pengabdian menemukan kekuatan untuk membangun kemitraan, mengidentifikasi kelompok-kelompok potensial. Langkah selanjutnya yaitu *dream* dimana pengabdian kemudian telah menemukan kekuatan suatu kelompok atau komunitas dan menyusun peta komunitas yang akan menjadi objek pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini kelompok yang menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat yaitu santri di Pondok Pesantren Annida. Langkah ketiga yaitu *design* atau prosedur melaksanakan dan memaksimalkan potensi kelompok santri di Pondok Pesantren Annida, pesantren ini memiliki keunggulan sebagai salah satu pesantren yang terbebas dari gerakan radikalisme dan intoleran hal ini diperkuat dengan sejumlah penghargaan dan materi-

materi kajian yang didapatkan. Keunggulan pesantren ini dapat dijadikan sebagai salah satu pesantren percontohan dan menjadi *role model* ditengah maraknya isu narasi intoleran dan radikalisme melalui media online. Langkah selanjutnya yaitu tahap *define* dalam mendukung dan menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan santri untuk menjadi santri yang dapat melawan kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui media online dengan memperkaya literasi maka pengabdian menyusun sejumlah kegiatan diantaranya sosialisasi dan *workshop*. Langkah terakhir yaitu *destiny* dimana pada langkah ini pengabdian melakukan monitoring dengan teknik MSC atau *Most Significant Change* yaitu teknik yang dilakukan secara partisipatif mengumpulkan dan analisis tentang cerita-cerita perubahan baik positif maupun negatif untuk melakukan refleksi atas perubahan yang terjadi.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sendiri terbagi atas beberapa tahapan, yakni tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan, tahapan persiapan ini sendiri dibagi menjadi beberapa komponen, seperti pemetaan tempat dan komunitas yang menjadi sasaran program pengabdian yang kemudian dilanjutkan, kontak awal dengan komunitas serta kemudian berlanjut kepada tahapan pelaksanaan yang kemudian dibagi menjadi beberapa aspek, seperti aspek penyiapan acara kegiatan, sampai kepada proses pemaparan kegiatan yang sedang berjalan sampai dengan kemudian selesai.

BAB II

GAMBARAN SUBYEK DAN OBYEK SASARAN PENGABDIAN

A. GAMBARAN SUBYEK PENGABDIAN

Program pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi dan *workshop* yang di dalamnya membahas tentang edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui literasi media online dengan penggunaan metode dialektika. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di pondok pesantren Annida Kota Cirebon. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan *pra-survey*, di mana tim anggota pengabdian terjun ke lokasi pengabdian untuk melihat situasi dan kondisi dari *locus* pengabdian. Di *locus* pengabdian, tim anggota menemukan berbagai potensi yang bisa dikaji dari pondok pesantren Annida Kota Cirebon, salahsatu potensi yang paling nampak adalah banyak santri di pondok pesantren tersebut sudah memiliki *basic* kecerdasan kognitif yang baik. Hal tersebut merupakan sebuah peluang yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut lagi, karena dengan edukasi kontra narasi melalui media online ini para santri dapat mengembangkan kecerdasannya sehingga *outputnya* adalah pribadi-pribadi yang cerdas berkarakter, di mana diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat membentuk suatu output selain cerdas, para santri juga memiliki moral dan kinerja yang baik, yang pada akhirnya baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup para santri. Pada hakikatnya, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan perubahan perilaku sebagai adaptasi kebiasaan baru sebagai berikut; (1) santri dapat memahami perubahan dunia yang cepat, dinamis, dan fluktuatif; (2) santri dapat memahami bahwa dengan membangun karakter kinerja diri dapat meningkatkan kualitas hidup; (3) santri dapat mengatasi tantangan kehidupan di era *society 5.0*.

B. OBYEK SASARAN PENGABDIAN

Adapun lokasi pengabdian ini di Pondok Pesantren Annida Kota di Jalan Wanagati No.72 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon. Sementara itu, sasaran program ini adalah terhadap santri santri yang berada di Ponpes tersebut. Biasanya santri santri tersebut berusia antara umur 17-27 tahun dan mungkin kebanyakan adalah mahasiswa yang sambil mondok di Pondok Pesantren tersebut.

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. PANITIA DAN PESERTA

1). Panitia

Panitia dalam Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis prodi, yakni:

- a) Ketua: Dr. Fuad Nawawi, M. Ud
- b) Anggota: 1. Dr. H. Mustafa, M. Ag
 - 2. Syahrul Kirom, M. Phil
 - 3. H. Bisri, M. Fil. I
 - 4. Prof. Dr. Hajam, M.Ag
 - 5. Syahrul Kirom, M.Phil.
 - 6. Hanung Sito Rohmawati, M.Hum
 - 7. Indra Gunawan, M.Pd
 - 8. Mutakhirani Mustafa, M.Hum
 - 9. Risladiba, M.Pd
 - 10. Theguh Saumantri, M.Phil
 - 11. Afifi Hasbunallah, M.A

2). Peserta Pengabdian

Peserta pengabdian yaitu santri Pesantren Annida, Mahasiswa AFI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Panitia Sosialisasi dan Workshop serta pengurus Pesantren Annida. Jumlah peserta secara keseluruhan yang mengikuti rangkaian acara yaitu acara pertama sosialisasi, acara kedua workshop dan acara ketiga sosialisasi adalah 60 orang.

B. NARASUMBER DAN MODERATOR

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memerlukan narasumber maupun moderator, antara lain sebagai berikut:

Narasumber/Pemateri	1. Dr. H. Mustopa, M.Ag
	2. Dr. Fuad Nawawi, M.Ud
	3. Suwandi, S. Ud

Moderator:

1. Indra Gunawan, M.Pd
2. Hanung Sito Rohmawati, M.Hum
3. Agung, S. Pd. I

C. MATERI PENGABDIAN

Kegiatan Satu

Dr. H. Mustopa, M. Ag

Media dan Pengaruh Radikalisme

Penting bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya propaganda telah menjadi alat bagi kelompok-kelompok terorisme untuk memengaruhi khlayak. Apalagi, propaganda dikerahkan oleh tterorisme dengan dukungan militansi yang tinggi. Hal tersebut kerap menjurus kepada tindakan cuci otak yang umumnya ditujukan kepada kaum muda karena dinilai memiliki bibit militan yang dapat dipancing dengan mudah. Karena propaganda yang dibawa terorisme bersifat menyesatkan, maka penting bagi masyarakat luas untuk mengetahui istilah kontra propaganda sebagai alat untuk melawannya. Kontra propaganda merupakan upaya untuk menangkal dan melawan potensi teror yang ekstrem dan biasa dipropagandakan terorisme melalui media, terutama internet.

Berbicara mengenai potensi propaganda terorisme di internet, adalah suatu kewaspadaan bagi kita semua melihat betapa luasnya ideologi kekerasan menyebar di dunia maya. Kelompok terorisme menyadari bahwa internet mampu menjangkau publik dalam lingkup lebih luas dari media propaganda konvensional yang dulu biasa diedarkan secara sembunyi-sembunyi. Ditambah dengan kecenderungan banyak orang saat ini yang mudah percaya dengan arus informasi di internet, membuat terorisme lebih leluasa melanggengkan propagandanya, apalagi jika dibumbui oleh kisah drama yang

mampu membuat hati tergerak untuk bersimpati. Fenomena ini menunjukkan bahwa masih banyak terdapat penerima pasif dalam derasnya arus informasi yang beredar saat ini. Inilah yang perlu disikapi serius oleh bangsa ini, yakni bagaimana membangkitkan sikap kritis masyarakat sehingga tidak mudah terhasut oleh paham-paham yang menyesatkan. Guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya ancaman propaganda terorisme di dunia maya, diperlukan sinergitas yang baik antara pemerintah dan rakyat. Kampanye dan sosialisasi mengenai bahaya terorisme juga perlu ditingkatkan jumlahnya di ranah digital. Namun kuantitas saja tidak cukup jika tidak dibarengi dengan kualitas penyajian konten yang informatif dan menggugah hati masyarakat untuk mendukung kontra propaganda.

Untuk mewujudkannya, pemerintah dapat mengajak pihak-pihak terkait lintas bidang untuk mendukung kampanye anti terorisme. Dari kelompok agama misalnya, diperlukan banyak partisipasi komunitas moderat yang membantu menyampaikan pesan agama tentang perdamaian dengan pendekatan yang membumi. Dari ranah pendidikan, diperlukan upaya pencatutan materi-materi nasionalisme dan perdamaian ke dalam pendidikan bangsa agar didapatkan pemahaman yang luas mengenai kontra propaganda. Begitu halnya dengan ranah-ranah lain, pemerintah harus bisa komunikatif dalam mengajak kerja sama sehingga kemudian mampu tercipta kekompakan sosial yang berujung pada penguatan persatuan dan kesatuan bangsa.

Kontra propaganda tidak semata berfokus pada kampanye pencegahan saja, melainkan juga kepada upaya penanggulangan terorisme terhadap para simpatisannya. Hal ini didasari atas keyakinan pemerintah, dalam hal ini melalui Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), bahwa pelaku terorisme yang tertangkap juga berhak untuk kesempatan kembali menjadi pribadi yang positif. Oleh karena itu, dalam masa tahanan, para teroris yang tertangkap di Indonesia, terutama yang WNI, diberikan sesi khusus secara teratur mengenai pemahaman Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan konsep hidup harmonis dalam damai.

Pembekalan itu bertujuan sama seperti pemberian sanksi hukum, yakni efek jera. Hal yang membuatnya berbeda adalah adanya upaya penguatan kepercayaan diri para teroris untuk membangun sikap positif guna melepaskan diri dari jerat paham terorisme yang menyesatkan. Lebih dari itu, kontra propaganda terhadap teroris juga bertujuan untuk menguatkan rasa cinta tanah air sehingga memperkecil serta melemahkan potensi terorisme berkembang di Indonesia. Tentunya untuk

menyukkseskan semua hal di atas, dukungan penuh segenap masyarakat Indonesia adalah kunci utama dalam melawan terorisme di tanah air. Dengan semangat persatuan yang kuat, maka terorisme pun akan dengan sendirinya gugur karena tidak mampu melawan kekuatan besar bangsa Indonesia.

Kegiatan Dua

Pengaruh Radikalisme Terhadap Generasi Milenila

Oleh : Dr. Fuad Nawawi, M.Ud

Anak muda, termasuk kelompok mahasiswa adalah salah satu target penting yang kerap disasar berbagai kelompok radikal untuk dipengaruhi dan direkrut sebagai simpatisan gerakan radikal di berbagai belahan dunia. Mereka direkrut melalui berbagai cara, terutama dengan memanfaatkan komunikasi di dunia maya. Di era digital, metode yang dikembangkan kelompok garis keras untuk menyebarkan paham radikalisme tidak lagi melalui pertemuan *face to face* di dunia *offline*, melainkan telah banyak memanfaatkan teknologi informasi dan internet. Perkembangan penggunaan internet yang makin massif serta aplikasi social media dan *social networking* seringkali dimanfaatkan kelompok garis keras untuk menyebarkan ideologi radikal dan mempropagandakan doktrin-doktrin, menjajagi dan menjaring kader-kader potensial, bahkan menyuarakan ajakan melakukan jihad menyerang kelompok lain yang dinilai telah banyak menyangsarakan umat Islam.

Sejumlah penelitian terdahulu telah banyak mengkaji peran penting media sosial dan teknologi informasi sebagai sarana utama penyebaran ideologi radikal-keagamaan, bagaimana dampaknya ke masyarakat, termasuk resiko yang dihadapi anak muda yang merupakan pengguna terbesar teknologi informasi dan internet. Greenberg (2016), misalnya menyatakan kelompok teroris seringkali menggunakan media sosial yang sedang digandrungi masyarakat luas untuk menebar ideologinya. Sasaran yang sering terjaring oleh kelompok teroris di internet adalah remaja yang aktif bermain sosial media. Kelompok teroris dapat memanipulasi pemikiran kelompok remaja untuk memiliki pikiran-pikiran radikal dan terpengaruh untuk berbuat hal-hal radikal melalui internet. Anak-anak muda ketika mereka pulang kuliah, tidak lagi bertemu dengan orang lain, dan beristirahat di kamarnya, bukan berarti mereka aman dari pengaruh paham radikalisme. Justru dalam banyak kasus, ketika anak muda beristirahat di kamarnya dan kemudian membuka handphone atau laptopnya, justru pada saat ini dimulailah godaan, tawaran dan termasuk pengaruh

paham radikalisme mulai masuk. Di era perkembangan masyarakat digital, konten-kontan radikalisme yang tersebar melalui media sosial, dan dunia maya adalah salah satu ancaman yang kerap kali dihadapi anak muda.

Artikel yang ditulis Bhui & Ibrahim (2013), misalnya membahas mengenai teknik rayuan yang digunakan *websites* para jihadis dengan menggunakan berbagai model retorika, gambar, dan simbol-simbol dalam teks, video, dan format interaktif. Media dapat digunakan sebagai ladang informasi, namun juga dapat digunakan sebagai teknologi untuk melakukan rayuan atau bujukan radikal. Dengan menggunakan media, untuk menarik perhatian masyarakat digunakan propaganda-propaganda yang dapat menarik kedua kelompok, baik kelompok dengan budaya pop maupun kelompok agama. Bhui dan Ibrahim (2013) menyatakan internet telah gagal menangkal munculnya radikalisasi, bahkan sebaliknya malah sering dimanfaatkan sebagai instrumen untuk menebar pengaruh paham radikalisme.

Sebagai bagian dari *net generation*, studi yang dilakukan penulis menemukan para mahasiswa umumnya menghadapi situasi yang dilematis. Di satu sisi mereka menikmati kemudahan mengakses informasi dari dunia maya yang tanpa batas, tetapi di sisi yang lain mereka juga rawan terkontaminasi paham radikalisme yang sengaja disebarkan berbagai kelompok garis keras dari berbagai negara. Selain mengakses dan mengonsumsi berbagai konten radikal, studi penulis menemukan sebagian mahasiswa juga bertindak sebagai prosumer. Artinya, mahasiswa kelompok ini tidak hanya membaca informasi yang kontennya radikal, tetapi mereka juga memproduksi informasi yang radikal dan kemudian meresirkulasikannya melalui media sosial. Mahasiswa yang terpapar paham radikalisme melalui internet mereka beresiko berubah menjadi makin radikal, militant dan menjadi pendukung atau simpatisan gerakan garis keras.

Studi yang dilakukan penulis menemukan bahwa tindak kekerasan dan militansi anak muda bukan sekadar konsekuensi dari kondisi psikologi dan latar belakang kepribadian mereka, tetapi juga merupakan implikasi dari resiko anak muda terpapar paham radikal dari media sosial dan dunia maya. Terorisme di zaman modern menyadari bahwa media sosial dapat digunakan untuk melakukan aksi teror. Beberapa organisasi teroris menggunakan media sosial untuk melakukan aksi teror dan menargetkan banyak korban. Mahasiswa yang *notabene* merupakan bagian dari *net generation*, mereka umumnya rentan terpapar paham radikalisme yang banyak disebarluaskan melalui dunia maya oleh kelompok radikal dari berbagai negara.

Memang, tidak semua mahasiswa yang terpapar paham radikal melalui dunia maya akan terkontaminasi dan kemudian berubah menjadi miliran dan radikal. Namun demikian, bermula dari coba-coba, dan didorong rasa ingin tahu, sebagian anak muda terkadang tanpa disadari berubah menjadi makin radikal. Lebih dari sekadar konsumen pasif konten dari berbagai akun media sosial dan internet yang menawarkan paham radikalisme, sebagian mahasiswa ternyata merupakan konsumen aktif dan bahkan produsen konten-konten radikal yang mereka resirkulasi ke jaringan sosial yang dimiliki. Studi ini menemukan, sebagai bagian dari generasi milenial, anak muda bukan hanya beresiko terpapar paham radikalisme, tetapi tidak jarang mereka juga menjadi perpanjangan suara dan ikut meresirkulasi ideologi radikalisme melalui berbagai cara. Di era digital, anak-anak muda adalah prosumer paham radikalisme yang berpotensi menjadi penyebar keyakinan mereka dalam skala yang luar biasa massif.

Studi yang dilakukan Pedersen, Vestel, & Bakken (2018) terhadap 8.627 remaja di Norwegia, Oslo menemukan bahwa dibandingkan remaja pemeluk agama lain, remaja Muslim memiliki tingkat yang lebih tinggi dalam pemberian dukungan terhadap adanya perlakuan kekerasan dibandingkan dengan remaja lainnya. Namun, setelah mengontrol beberapa variabel lainnya, Islam tidak memiliki hubungan yang signifikan mengenai pemberian dukungan terhadap kekerasan politik. Latar belakang imigran yang kompleks dan munculnya remaja *outsider*, yang mana merupakan hasil dari rendahnya prestasi di sekolah, menyulut berbagai permasalahan kekerasan bagi remaja Muslim tertentu. Aktivitas politik di sosial media juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku remaja untuk melakukan kekerasan dan jihadisme. Dibutuhkan upaya lebih lanjut untuk mencegah radikalisasi terhadap remaja atau muda yang berisiko mewujudkan remaja *outsider*.

Untuk mencegah atau mengeliminasi kemungkinan anak muda terpapar paham radikalisme dan kemudian menjadi militan harus diakui bukan hal yang mudah. Seperti dikatakan Al-Zewairi & Naymat (2017) bahwa dalam beberapa tahun terakhir kelompok teroris dan pemberontak sudah mulai aktif menggunakan berbagai teknologi baru sebagai media untuk menyebarkan ideologinya dengan luas. Sementara itu, Stenersen (2008) menyatakan bahwa di era digital, internet telah berfungsi sebagai pengganti pelatihan *real-life* (di kehidupan nyata), khususnya dalam kasus teroris “*home-grown*” yang operasinya tidak memerlukan jaringan, kontak, atau perjalanan untuk berlatih di luar negeri, atau pada kasus-kasus di mana hal ini dirasa terlalu

berisiko. Pengalaman telah membuktikan bahwa cara kerja rekrutmen simpatisan teroris secara *online* inilah yang membuat upaya pencegahannya menjadi tidak mudah.

Untuk mengeliminasi pengaruh paham radikalisme di kalangan anak muda, menurut Greenberg (2016) yang dibutuhkan adalah counter-radicalization via the Internet. Seperti diketahui, internet merupakan media komunikasi yang masif digunakan di zaman ini. Dewasa ini, kelompok terorisme dengan mudah dapat menyebarkan ajarannya melalui internet. Untuk menjamin keamanan di internet, menurut Greenberg (2016) perlu diperhatikan tiga hal dalam melakukan perlawanan terhadap radikalisasi, yaitu disrupsi, pengalihan, dan *countermessaging*

Kegiatan Ketiga

Jurnalistik Dasar dan Literasi Media Online

Oleh : Suwandi, S. Ud

Berbagai literatur tentang sejarah jurnalistik senantiasa merujuk pada “Acta Diurna” pada zaman Romawi Kuno, khususnya masa pemerintahan Julius Caesar (100-44 SM). “Acta Diurna” adalah papan pengumuman –sejenis majalah dinding (mading) atau papan informasi sekarang– yang diletakkan di *Forum Romanum* agar diketahui oleh banyak orang. Secara harfiah, Acta Diurna diartikan sebagai Catatan Harian atau Catatan Publik Harian. Acta Diurna awalnya berisi catatan proses dan keputusan hukum, lalu berkembang menjadi pengumuman kelahiran, perkawinan, hingga keputusan kerajaan atau senator dan acara pengadilan.

Acta Diurna diyakini sebagai produk jurnalistik pertama sekaligus pers, media massa, atau surat kabar/koran pertama di dunia. Julius Caesar pun disebut sebagai “Bapak Pers Dunia”. Kata atau istilah jurnalistik pun berasal dari *Acta Diurna* itu. Orang yang menghimpun dan menulis informasi untuk dipublikasikan di Acta Diurna disebut *diurnalis*. Dari kata *diurna* muncul kata *du jour* (Prancis) yang berarti “hari ” dan *journal* (Inggris) yang artinya laporan, lalu berkembang menjadi *journalism* atau *journalistic*. Dalam bahasa Inggris, *journalist* artinya orang yang membuat atau menyampaikan laporan.

Pengertian Jurnalistik

Secara bahasa (Indonesia), jurnalistik adalah hal yang menyangkut kewartawanan dan persuratkabaran dan seni kejuruan yang bersangkutan dengan pemberitaan dan persuratkabaran (KBBI). Journalisme (*journalism*) diartikan sebagai “*the activity or profession of writing for newspapers, magazines, or news websites or*

preparing news to be broadcast.” (aktivitas atau profesi penulisan untuk surat kabar, majalah, atau situs web berita atau menyiapkan berita untuk disiarkan).

Dalam kamus bahasa Inggris, jurnalistik adalah “*The collection and editing of news for presentation through the media; writing designed for publication in a newspaper or magazine*” (Merriam Webster). Kata kunci dalam pengertian jurnalistik adalah *berita* dan *penyebarluasan* (publikasi). Dengan demikian, secara praktis, jurnalistik dapat didefinisikan sebagai berikut:

Jurnalistik adalah pengumpulan bahan berita (peliputan), pelaporan peristiwa (*reporting*), penulisan berita (*writing*), penyuntingan naskah berita (*editing*), dan penyajian atau penyebarluasan berita (*publishing/broadcasting*) melalui media. Definisi jurnalistik di atas seperti dikemukakan Roland E. Wolseley dalam buku *Understanding Magazines* (1969): jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan.

Ahli atau akademisi lainnya membuat definisi jurnalistik antara lain sebagai berikut:

- Jurnalistik adalah kepandaian dalam hal mengarang yang tujuan pokoknya adalah untuk memberikan kabar/ informasi pada masyarakat umum secepat mungkin dan tersiar seluas mungkin (*Adinegoro, Hukum Komunikasi Jurnalistik, 1984*).
- Jurnalistik merupakan sebuah proses kegiatan dalam mengolah, menulis, dan menyebarluaskan berita dan atau opini melalui media massa (*Asep Syamsul M Romli, Jurnalistik Dakwah, 2003*).
- Jurnalistik adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mencatat dan melaporkan serta menyebarkan informasi kepada masyarakat umum. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan kegiatan sehari-hari (*Astrid Susanto, Komunikasi Massa, 1986*).
- Jurnalistik merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan berita secepat mungkin dan seluas mungkin kepada khalayak (*Djen Amar, Hukum Komunikasi Jurnalistik, 1984*).
- Journalism embraces all the forms in which and through which the news and moment on the news reach the public. Jurnalistik mencakup semua bentuk cara/ kegiatan yang dilakukan hingga sebuah ulasan/ berita dapat disampaikan kepada publik (*Fraser Bond, An introduction to Journalism, 1961*).
- Jurnalistik adalah teknik dalam mengelola berita, mulai dari mendapatkan bahan

hingga menyebarkannya kepada masyarakat secara luas. (Onong U. Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, 1993*).

Jurnalistik: Proses, Teknik, Ilmu

Saya biasa mengartikan jurnalistik sebagai proses, teknik, dan ilmu peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi aktual (berita) melalui media massa. Proses – “aktivitas” peliputan, penulisan, penyebarluasan info aktual melalui media. Teknik – “keahlian” , *reporting and writing*, keahlian atau keterampilan meliput, menulis, dan menyajikan berita (skills) Ilmu – “bidang kajian”, ilmu komunikasi massa. Jurnalistik adalah kajian tentang komunikasi melalui media massa.

Jenis-Jenis Jurnalistik

Berdasarkan media yang digunakan untuk publikasi atau penyebarluasan informasi, jurnalistik dibagi menjadi tiga jenis:

Jurnalistik Cetak (*printed journalism*) — yaitu proses jurnalistik di media cerak (printed media) koran/surat kabar, majalah, tabloid.

Jurnalistik Elektronik (*electronic journalism*) atau Jurnalistik Penyiaran (*Broadcast Journalism*) — yaitu proses jurnalistik di media radio, televisi, dan film.

Jurnalistik Online (*online journalism*) atau Jurnalistik Daring (dalam jaringan — yaitu penyebarluasan informasi melalui situs web berita atau portal berita (media internet, media online, media siber).

Berdasarkan gaya dan topik pemberitaannya, jurnalistik dibagi menjadi banyak jenis:

- Jurnalisme Damai (Peace Journalism)
- Jurnalisme Perang (War Journalism)
- Jurnalisme Pembangunan (Development Journalism)

Pengertian Jurnalis/Wartawan

Pelaku jurnalistik disebut jurnalis atau wartawan.

KBBI menyebutkan, wartawan adalah orang yang pekerjaannya mencari dan menyusun berita untuk dimuat dalam surat kabar, majalah, radio, dan televisi.

Wartawan disebut juga juru warta atau jurnalis.

- Jurnalis/Wartawan adalah orang yang melakukan aktivitas jurnalistik secara rutin (UU No. 40/1999 tentang Pers)
- Inggris: Journalist, Reporter, Editor, Paper Man, News Man

Kualifikasi Wartawan:

- Menaati Kode Etik (*Codes of Conduct*)

- Menguasai Bidang Liputan (*Beat*)
- Menguasai Teknik Jurnalistik (*J-Skills*)

Wartawan adalah orang yang bekerja di sebuah media massa dengan melakukan aktivitas jurnalistik (peliputan dan penulisan berita) secara rutin, menaati kode etik, menguasai tema liputannya, dan menguasai teknik jurnalistik terutama menulis berita dan wawancara.

Kode Etik Jurnalistik

Kode etik jurnalistik adalah etika profesi wartawan. Ciri utama wartawan profesional yaitu menaati kode etik, sebagaimana halnya dokter, pengacara, dan kaum profesional lain yang memiliki dan menaati kode etik.

Berikut ini ringkasan kode etik jurnalistik:

1. Independen, akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
2. Profesional (tunjukkan identitas; hormati hak privasi; tidak menyuap; berita faktual dan jelas sumbernya; tidak plagiat; penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik).
3. Berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
4. Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
5. Tidak menyalah-gunakan profesi dan tidak menerima suap.
6. Memiliki Hak Tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “off the record”.
7. Tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi SARA.
8. Hormati kehidupan pribadi, kecuali untuk kepentingan publik.
9. Segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru/tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.
10. Layani Hak Jawab dan Hak Koreksi secara proporsional.

9 Elemen Jurnalisme

Kode etik jurnalistik secara universal tercantum dalam 9 Elemen Jurnalisme yang dikemukakan Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (2001) dalam *The Elements of Journalism, What Newspeople Should Know and the Public Should Expect* (New York: Crown Publishers, 2001) sebagai berikut:

1. Kewajiban pertama adalah pada kebenaran.

2. Kesetiaan (loyalitas) jurnalisisme adalah kepada warga (citizens).
3. Disiplin verifikasi.
4. Jurnalis harus tetap independen.
5. Jurnalis bertindak sebagai pemantau.
6. Jurnalisisme harus menyediakan forum bagi kritik, komentar, dan tanggapan dari publik.
7. Membuat hal yang penting itu menjadi menarik dan relevan.
8. Berita yang disajikan komprehensif dan proporsional
9. Mengikuti hati nurani –etika, tanggung jawab moral, dan standar nilai.

Belakangan, Bill Kovach dan Tom Rosenstiel menambahkan prinsip kesepuluh: “warga juga memiliki hak dan tanggung jawab dalam hal yang berkaitan dengan berita.”

Teknik Jurnalistik (J-Skills)

Teknik Jurnalistik (Journalism Skills) adalah keahlian atau keterampilan khusus dalam hal reportase, penulisan dan penyuntingan berita, serta wawasan dan penggunaan bahasa jurnalistik atau bahasa media.

- Teknik Reportase: Observasi, Wawancara, Studi Literatur. Wartawan harus piawai wawancara dan mengamati peristiwa. Wartawan juga harus andal dalam riset data atau studi literatur.
- News Writing. Penulisan berita adalah keterampilan utama wartawan.
- News Reporting (for Radio/TV): News Reading, Spoken Reading, News Script Writing). Khusus wartawan media elektronik (TV/Radio) harus piawai menyajikan berita (news presenting) secara langsung (live report) ataupun menjadi presenter berita di studio.
- Editing. Wartawan harus piawai menyunting naskah sebelum dipublikasikan.
- Bahasa Jurnalistik. Wartawan harus menguasai kaidah bahasa jurnalistik, yakni bahasa pers atau bahasa media, dengan ciri khas ringkas, lugas, dan mudah dipahami. Secara praktis, dasar jurnalistik yang wajib dimiliki wartawan adalah keahlian meliput peristiwa, menulis beritanya, melakukan wawancara, dan menaati kode etik.

Bahasa Jurnalistik

Bahasa Jurnalistik –disebut juga bahasa media, bahasa pers, bahasa koran, atau bahasa wartawan– adalah gaya bahasa yang digunakan wartawan dalam menulis berita dengan karakteristik singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik.

Pakar bahasa Indonesia Jus Badudu menyatakan, bahasa jurnalistik harus sederhana,

mudah dipahami, teratur, dan efektif.

Ringkas: Bahasa jurnalistik itu hemat kata (*economy of words*), memilih kata dan kalimat ringkas, karena keterbatasan ruang dan durasi, termasuk menghindari Kata Jenuh dan Kata Mubazir.

Lugas: menggunakan kata/kalimat denotatif, satu pengertian, tidak ambigu, dan langsung ke pokok masalah (*straight to the point*) alias tidak bertele-tele.

Produk Jurnalistik: Karya Jurnalistik

Secara garis besar, produk atau karya jurnalistik itu adalah

1. Berita (News)
2. Opini (Views)
3. Feature

Proses jurnalistik dalam praktiknya yaitu perencanaan pemberitaan (mis. rapat redaksi), peliputan peristiwa (termasuk wawancara), penulisan naskah berita, penyuntingan, dan publikasi melalui media massa.

Manajemen Redaksi

Proses pemberitaan masuk dalam manajemen redaksi. SDM dalam manajemen redaksi terdiri dari pemimpin redaksi hingga kontributor. Semuanya disebut wartawan. Wartawan ada yang menjabat –secara hierarkis– pemimpin redaksi, wakil pemred, redaktur, koordinator liputan, reporter, fotografer (wartawan foto), koresponden (wartawan daerah), dan kontributor, yaitu wartawan lepas yang dibayar per tulisan alias tidak digaji bulanan seperti koresponden s.d. pemred.

Media Jurnalistik: Jenis-Jenis Media Massa

1. Media Cetak (Printed Media)
2. Media Elektronik (Elektronik Media)

BAB IV

EVALUASI HASIL KEGIATAN

A. **OUTPUT DAN OUTCOME**

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Santri diberikan pengetahuan dan wawasan mengenai kontra narasi intoleran dan radikalisme sebagai masyarakat usia produktif dan karakter kinerja sehingga ini menjadi langkah awal jurusan dalam mengenalkan aqidah dan filsafat islam di masyarakat.
2. Dari hasil *workshop* dan sosialisasi, santri memahami mengenai isi materi pengabdian dan diakhirsesi diberikan waktu tanya jawab dengan metode dialektika. Didapatkan beberapa pertanyaan dari santri diantaranya:
 - a. Bagaimana pengaruh kontra narasi intoleran dan radikalisme terhadap masa depan generasi muda ?
 - b. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman kontra narasi generasi muda dan terhindar dari gerakan radikalisme?
 - c. Bagaimana meningkatkan semangat literasi yang tepat kepada generasi muda?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan kritis terkait isi materi pengabdian dan para santri dipersilahkan untuk menjawab. Kemudian ada sesi mempresentasikan wawasan pribadinya, santri yang berhasil mempresentasikan dan menginspirasi teman-teman lainnya diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Kegiatan ini dapat memperkuat peran dan eksistensi program studi aqidah dan filsafat Islam di masyarakat. Sehingga dengan adanya kegiatan yang memberikan manfaat dan berkaitan langsung dengan praksis kehidupan di masyarakat akan mampu

- merubah pandangan masyarakat yang skeptis terhadap bidang filsafat, yang dimana sebagian masyarakat Indonesia masih menganggap tabu dalam mempelajari filsafat.
2. Kegiatan pengabdian pengaplikasian filsafat moral ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk dapat mengedukasi bahwa dunia semakin kompetitif, oleh sebabnya dengan meningkatkan kualitas karakter kinerja dapat mendukung dan membekali masyarakat usia produktif dalam menghadapi kondisi dunia di masa kini maupun masa depan, dan secara tidak langsung kegiatan ini akan berdampak pada kualitas hidup dari masyarakat usia produktif yang mengikuti kegiatan ini.
 3. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya Jurusan Aqidah Filsafat Islam semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat masa kini, khususnya permasalahan yang dialami oleh generasi muda.
 4. Membekali pengetahuan para santri dengan materi tentang bahaya sikap intoleran dan paham radikalisme.
 5. Memberikan keterampilan kepada para santri mengenai cara pemanfaatan media sosial dengan bijak sebagai upaya pencegahan penyebaran sikap intoleran dan paham radikalisme.

B. DESKRIPSI HASIL KEGIATAN

60 orang santri di Pondok Pesantren Annida , pengurus Pondok Pesantren Annida, Panitia *workshop* yang mengikuti kegiatan *workshop* dan sosialisasi dengan Tema " Edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui Literasi media online kepada santri Di pondok pesantren annida Kota Cirebon " Kegiatan ini merupakan pelaksanaan program LP2M IAIN Syekh Nurjati klusterpengabdian kepada masyarakat (PKM) berbasis prodi yang dilaksanakan oleh Jurusan AFIIAIN Cirebon. Materi diisi oleh Suwandi, S. Ud, seorang jurnalistik di Kota Cirebon. Adapun tema yang disampaikan adalah jurnalistik dasar dan literasi media online. Kegiatan tersebut berjalan dan diikuti dengan penuh antusias oleh para santri Pondok Pesantren Annida, dengan banyaknya dialog antara santridan narasumber tentang permasalahan kontra narasi dan gerakan radikalisme. Tentunya kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi kehidupan para santri, karena mereka berada pada tahapan usia produktif, dengan berdialog dan meminta saran dari para ahli diharapkan menjadi bekal untuk para santri dalam menghadapi kehidupan ini terutama terhindar dari gerakan dan pengaruh radikalisme yang berkembang di media . Peserta juga diharapkan dapat menjadi role model dalam menyuarakan anti radikalisme

di media dan melawan bentuk kontra narasi yang dapat mempengaruhi generasi muda.

C. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring yang dilakukan, maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan serupa mesti dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan generasi muda terutama tentang kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui literasi media online.
2. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam memiliki menjadi garda terdepan melakukan edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui literasi media online. Banyak tema seputaran dengan edukasi tersebut di era kini melalui pendekatan filsafat, seperti urban sufisme, etika digital, tasawuf kontemporer dsb. Hal tersebut dapat menjadi modal untuk jurusan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian yang serupa, sebab kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan diikuti secara antusias oleh peserta.
3. Diadakan bentuk kerjasama dalam bentuk MoU dengan beberapa instansi lain sebagai pengukuhan eksistensi jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di masyarakat sebagai jurusan yang *concern* terhadap peradaban hari ini dan masa yang akan datang.

D. BIAYA

Biaya pelaksanaan yang dikeluarkan untuk kegiatan ini lebih lengkapnya terlampir.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui Literasi media online kepada santri di Pondok Pesantren Annida kota Cirebon.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui Literasi media online kepada santri di Pondok Pesantren Annida kota Cirebon mendapatkan respon yang antusias dari ketua dan santri dipondok pesantren Annida Kota Cirebon.
3. Program yang diselenggarakan ini merupakan sarana strategis untuk membentuk kepribadian utuh generasi muda agar tidak mudah terprovokasi kontra narasi intoleran dan radikalisme dengan meningkatkan literasi media online. Kegiatan pengabdian dengan tema berupa edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui Literasi media online kepada santri di Pondok Pesantren Annida kota Cirebon merupakan kegiatan yang penting dalam memberikan pemahaman yang positif kepada para generasi muda, utamanya direntang usia produktif yang merupakan fase penting dalam kehidupan individu dalam menghadapi kecanggihan digital dan perkembangan media online yang begitu pesat.
4. Edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui literasi media online yang dibawakan dengan ringan dan menyentuh langsung dengan kehidupan generasi muda merupakan wadah yang mumpuni dan strategis untuk dapat mengokohkan pemahaman dan meningkatkan semangat literasi peserta agar dapat memahami kontra narasi intoleran dan radikalisme yang tersebar di media online .

B. SARAN

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin oleh Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang membutuhkan pelayanan peningkatan kapasitas edukasi dan pemahaman mengenai kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui literasi media online.

DAFTAR PUSTAKA

- Behr, Ines Von. dkk. (2013). *Radicalisation in the Digital Era: The Use of the Internet in 15 Cases of Terrorism and Extremism*. California: RAND Corporation.
- Kaplan, Andres dan Haenlein, Michael. (2010). *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*. Bloomington: Business Horizons.
- Krolak, L. (2005). *The Role of Libraries in the Creation of Literate Environments*. Hamburg: UNESCO Institute for Education.
- Laporan Survei Internet APJII 2019–2020. “Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia,” (2020). <https://apjii.or.id/survei>
- Littlejohn, Stephen W. (1996). *Theories of Human Communication*, 8th Edition. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Livingstone, Sonia. (2008). *Young People Media*. London: Sage Publications.
- Lytle, Susan L. dan Wolfe, Marcie. (1989). *Adult Literacy Education: Program Evaluation and Learner Assessment*. Ohio: The Ohio University 1989.
- McQuail’s, Denis. *Mass Communication Theory*, 4th Edition. (2001). London: SAGE Publications.
- Silaen, Yoseva. dan Hasfera, Dian. (2018). “Membangun Generasi literat Masyarakat Pesisir Pantai: Gerakan Literasi “Tanah Ombak”,” *Shaut Al-Maktabah*, Vol.10 No.2, 103-118.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I: MODUL PKM



LAMPIRAN II: ANGKET PRETEST DAN POSTEST

ANGKET KONTRA NARASI INTOLERAN DAN RADIKALISME MELALUI LITERASI MEDIA ONLINE

Nama :
Usia :

Pilihlah opsi pertanyaan di bawah dengan pilihan yang mewakili Anda !

1. Apakah Anda merupakan pengguna internet aktif ?
A. Ya
B. Tidak
2. Apakah Anda suka membuat uraian (*thread*) di internet ?
A. Ya
B. Tidak
3. Apakah Anda sering melihat wacana-wacana ekstrim di internet ?
A. Ya
B. Tidak
4. Menurut Anda apakah permasalahan wacana ekstrim di Internet merupakan hal yang berbahaya?
A. Ya
B. Tidak
5. Menurut penelusuran Anda, bagaimana intensitas wacana ekstrim di internet ?
A. Banyak
B. Sedikit
6. Menurut Anda apakah wacana ekstrim merupakan suatu propaganda kelompok tertentu ?
A. Ya
B. Tidak
7. Menurut Anda apakah wacana ekstrim di internet dapat diredam ?
A. Ya
B. Tidak
8. Menurut Anda apakah masyarakat dapat ikut serta dalam meredakan wacana ekstrim di internet ?
A. Ya
B. Tidak

9. Menurut Anda apakah penguatan “literasi kontra narasi” dapat bermanfaat untuk masyarakat dalam mencegah ekstrimisme ?
- A. Ya
 - B. Tidak
10. Menurut Anda model penguatan literasi kontra narasi di internet yang seperti apa yang dapat meredam wacana-wacana ekstrim di internet ?
- A. Pembuatan konten digital
 - B. Penguatan pemahaman paham moderat
 - C. Keduanya dibutuhkan

**LAMPIRAN III: SURAT UNDANGAN PANITIA, PESERTA DAN
NARASUMBER**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 489926 Cirebon 45132
Website: web.syekhnurjati.ac.id/afi E-mail: afi@syekhnurjati.ac.id

Nomor : 0898.A/In.08/F.III.6/HM.01/08/2022 20 Agustus 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Tempat**

Yth. Bapak/Ibu:
Bapak/Ibu Pimpinan Ponpes Annida

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, maka dengan ini kami memohon izin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Setiap Rabu (31 Agustus , 14 dan 28 September 2022)

Waktu : 08.30-16.00 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kehadirannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Jurusan AFI



Mustopa, M.Ag
NIP. 19660815 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 489926 Cirebon 45132
Website: web.syekhnurjati.ac.id/afi E-mail. afi@syekhnurjati.ac.id

Nomor : 0901.A/In.08/F.III.6/HM.15/08/2022 20 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Panitia**

Kepada Yang Terhormat :
Bapak/Ibu Panitia PkM Berbasis Prodi

di-
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Prodi pada Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. dengan ini, maka kami mengundang Bapak untuk hadir pada:

Hari/Tgl :Rabu, 31 Agustus, 14 dan 28 Sept
2022

Waktu : 08.30 WIB s/d 16.00 WIB

Tema :Edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui Literasi media online kepada santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon

Tempat :Jalan Wanagati No.72 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan AFI



Dr. H. Mustopa, M.Ag

NIP. 19660815 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 489926 Cirebon 45132

Website: web.syekhnurjati.ac.id/afi E-mail: afi@syekhnurjati.ac.id

Nomor : 0901.A/In.08/F.III.6/HM.15/08/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Undangan**

29 Agustus 2022

Kepada Yang Terhormat :

Bapak/Ibu Pimpinan Pondok Pesantren Annida

di-
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Prodi pada Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. dengan ini, maka kami mengundang Bapak untuk hadir pada *workshop* dan sosialisasi :

Hari/Tgl : Rabu, 31 agustus, 14 dan 28 september 2022

Waktu : 08.30 WIB s/d 16.00 WIB

Tema : Edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui Literasi media online kepada santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon

Tempat : Jalan Wanagati No.72 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan AFI



Dr. H. Mustopa, M.Ag

NIP. 19660815 200501 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 489926 Cirebon 45132

Website: web.syekhnurjati.ac.id/afi E-mail: afi@syekhnurjati.ac.id

Nomor : 0901.A/In.08/F.III.6/HM.15/08/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Undangan**

20 Agustus 2022

Kepada Yang Terhormat :

Santriwati Pondok Pesantren Syariful Anam

di-
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Prodi pada Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. dengan ini, maka kami mengundang Bapak untuk hadir pada:

Hari/Tgl : Rabu, 31 Agustus, 14 dan 28 September 2022

Waktu : 08.30 WIB s/d 16.00 WIB

Tema : Edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui Literasi media online kepada santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon

Tempat : Jalan Wanagati No.72 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan AFI



Dr. H. Mustopa, M.Ag

NIP. 19660815 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 489926 Cirebon 45132

Website: web.syekhnurjati.ac.id/afi E-mail: afi@syekhnurjati.ac.id

Nomor : 0915.A/In.08/F.III.6/HM.29/09/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Menjadi Narasumber**

25 September 2022

Kepada Yang Terhormat :

Suwandi, S. Ud

di-
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Prodi pada Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. dengan ini, maka kami mengundang Bapak untuk menjadi **Narasumber** pada *workshop* dan sosialisasi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tgl : Rabu, 28 Sep 2022
Waktu : 08.30 WIB s/d 16.00 WIB
Tema : Edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui Literasi media online kepada santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon
Tempat : Jalan Wanagati No.72 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan AFI



Dr. H. Mustopa, M.Ag

NIP. 19660815 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 489926 Cirebon 45132
Website: web.syekhnurjati.ac.id/afi E-mail: afi@syekhnurjati.ac.id

Nomor : 0915.A/In.08/F.III.6/HM.29/09/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Menjadi Narasumber**

25 September 2022

Kepada Yang Terhormat :
Bapak Suwandi. S. Ud

di-
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Prodi pada Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. dengan ini, maka kami mengundang Bapak untuk menjadi **Narasumber** pada *workshop* yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tgl : Rabu 28 september 2022
Waktu : 08.30 WIB s/d 16.00 WIB
Tema : Edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui Literasi media online kepada santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon
Tempat : Jalan Wanagati No.72 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan AFI



Dr. H. Mustopa. M.Ag
NIP. 19660815 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 489926 Cirebon 45132
Website: web.syekhnurjati.ac.id/afi E-mail. afi@syekhnurjati.ac.id

Nomor : 0915.A/In.08/F.III.6/HM.29/09/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Menjadi Moderator**

25 September 2022

Kepada Yang Terhormat :

Bapak Agung Permana, S.Th.I

di-

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Prodi pada Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. dengan ini, maka kami mengundang Ibu untuk menjadi **Moderator** pada *workshop* yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tgl : Rabu, 28 September 2022

Waktu : 08.30 WIB s/d 16.00 WIB

Tema : Edukasi Kontra Narasi Intoleran dan Radikalisme melalui Literasi Media Online kepada Santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon

Tempat : Jalan Wanagati No.72 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu untuk menjadi moderator kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan AFI



Dr. H. Mustopa, M.Ag

NIP. 19660815 200501 1 003



Dr. H. Mustopa, M.Ag

NIP. 19660815 200501 1 003

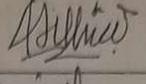
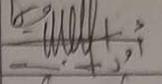
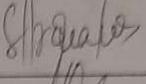
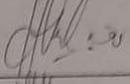
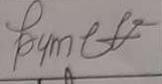
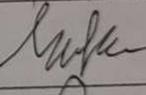
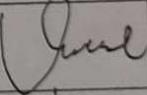
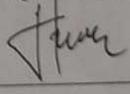
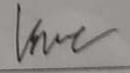
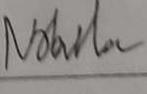
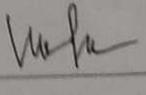
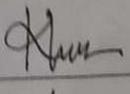
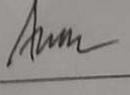
**LAMPIRAN IV: DAFTAR HADIR PANITIA, PESERTA, NARASUMBER,
DAN MODERATOR**



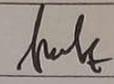
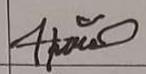
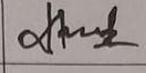
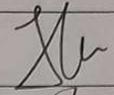
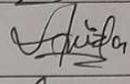
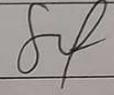
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 489926 Cirebon 45132
Website: web.syekhnurjati.ac.id/afi E-mail. afi@syekhnurjati.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PRODI
Tema: Edukasi Kontra Narasi Intoleran dan Radikalisme Melalui Literasi Media Online kepada
Santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon
Hari/Tanggal: Rabu, 31 Agustus 2022

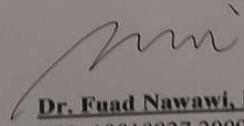
No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	Olivia Intan P.	IAIN	
2	Irena Nurliyana	IAIN CKB	
3	Humam perkasya	TAIT crb	
4	Wahibullah al faiz	IAIN crb.	
5	Rian Rudianto	Stikes Cirebon	
6	Iza Muawadah	IAIN SNJ	
7	Dina Herviana P	IAIN SNJ	
8	Widia Ashuki	IAIN SHJ	
9	Fatma Afraturrahmah	IAIN SNJ	
10	Alinayatus Sholehah	STP YPIB	
11	Indah Mulhiyahur Uur Alfah	IAIN SNJ	
12	Isti Nurfuadah	IAIN SNJ	
13	Anisa Tounawati	IAIN SNJ	

14	Agni Dwi Meyani	IAIN SNJ	
15	Zulfa Hawahidhara	IAIN SNJ	
16	Adilla Nur Rosiatul A	IAIN SNJ	
17	Aura Vika. H	IAIN SNJ	
18	Sarah Nunul A	IAIN SNJ	
19	Riqqah Nurmali's	IAIN SNJ	
20	Lisa Abilatul	IAIN SNJ	
21	Hana Haodlotul Ulum	IAIN SNJ	
22	Sifa Fannah N-U	An-nida	
23	Indah Dwi N	An-nida	
24	Sri wulan A	An-nidhom	
25	Nina Rachmayanti	IAIN SNJ	
26	Indriyani Putri	"	
27	Cucu Barokah	"	
28	Isma	An-nida	
29	Nabila	An-nida	
30	Maftucha	IAIN SNJ	
31	Khalifa	IAIN SNJ	
32	Ainnun	IAIN SNJ	

33	Hesti	Aninda	Luft
34	Hana	"	Hart
35	Intan Kamila	"	Dia
36	Milati Husna	"	Mel
37	Rahmi utami	"	Ruel
38	Evi Najihah	"	Alviani
39	Dhea N.J	"	Dia
40	Ninik N	"	Janka
41	Nurul F.A	"	Ra
42	kumala puspa S.	"	Gutha
43	Muzayyannah	"	Anisa
44	Nur zakiyah	"	9
45	Azzuhro	"	Dia
46	Tahyiah Min'ingdillah	"	Dia
47	Rahmi Bulfiola	"	Dia
48	Della Alfitriani	"	Sabid
49	Ayu Saniara	IAIN SNJ	9
50	Siti Tadziyatunupus	"	9
51	Nurlita Fa'iqotul Himmah	"	Mel

52	Alif Fadullah	Annida	
53	Indira Zulfa	"	
54	IFFAH TIARA BILQIS	"	
55	Afifi Hasbunalkah	AFI	
56		AFI	
57	Indra Gunawan	AFI	
58	Hanung Sita Rohmawati	AFI	
59	Rizka Diba	AFI	
60	SAHPUK KEM	AFI	
61			
62			
63			
64			
65			

Mengetahui,
Ketua Tim PkM Berbasis Prodi


Dr. Fuad Nawawi, M.Ud
NIP. 19810927 200912 1 001



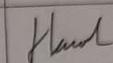
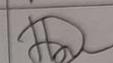
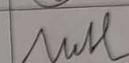
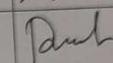
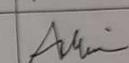
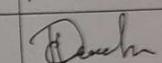
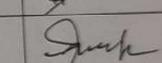
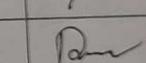
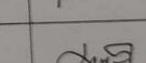
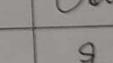
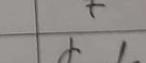
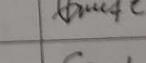
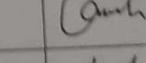
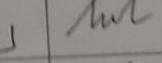
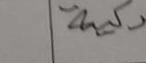
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 489926 Cirebon 45132
Website: web.syekhnurjati.ac.id/afi E-mail: afi@syekhnurjati.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PRODI
Tema: Edukasi Kontra Narasi Intoleran dan Radikalisme Melalui Literasi Media Online kepada
Santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon
Hari/Tanggal: Rabu, 14 September 2022

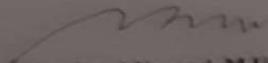
No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	Oktu Intan P	IAIM	
2	Irma Hartiyana	IAIM CRB	
3	Human Perhasya	IAIM CRB	
4	Wahitullah al-faiz	Annida	
5	Rian Ruelianto	Ponpes Annida	
6	Ida Muwadah	ponpes Annida	
7	Alviyatus sholekah	Annida	
8	Isti Nurfadah	Annida	
9	Anisa Trinacati	Ponpes Annida	
10	Dra Herriana p	Annida	
11	Widia Astuti	Annida	
12	Pri Wulan	Annida	
13	Indah Bawi M	IAIM SMS	

14	Adilla Nur Robiatul A	IAIN SNJ	<i>Adilla</i>
15	Hana Haadlotul Ulum	IAIH SNJ	<i>Hana</i>
16	Fisa Abilarul	IAIN SNJ	<i>Fisa</i>
17	Agni Dwi Mulyani	IAIN SNJ	<i>Agni</i>
18	Zulfa Hawahzahra	IAIN SNJ	<i>Zulfa</i>
19	Piqqah Nurmawati	IAIN SNJ	<i>Piqqah</i>
20	Aura Vika H	IAIH SNJ	<i>Aura</i>
21	Sarah Nurul A	IAIN SNJ	<i>Sarah</i>
22	Indah Muliyatul	An-nida	<i>Indah</i>
23	Fatia Afiatulrahmah	An-nida	<i>Fatia</i>
24	Lifa Fauziah M.U	IAIN SNJ	<i>Lifa</i>
25	Izma	Annida	<i>Izma</i>
26	Ghina	Annida	<i>Ghina</i>
27	Azmi	Annida	<i>Azmi</i>
28	Ainun	IAIN SNJ	<i>Ainun</i>
29	Khalifa	"	<i>Khalifa</i>
30	Maftucha	"	<i>Maftucha</i>
31	Nabila	Annida	<i>Nabila</i>
32	Loma	Annida	<i>Loma</i>

33	IFFAH TIARA BILQIS	Annida	
34	Indina zulfah	"	
35	Alif Fadkullah.	"	
36	Hesti	"	
37	Hana	"	
38	Intan kamila	"	
39	Mulati Husna	"	
40	Rahmi Utami	"	
41	Evi Najiha	"	
42	Dhea N-J	"	
43	Ninik N	"	
44	Nurul F-A.	"	
45	Azzuhro	"	
46	Nur zakiyah	"	
47	Muzayyanah	"	
48	Kumala puspas	"	
49	Nutlita F.	IAIN SMJ	
50	Siti Tadziyatuningsih	"	
51	Ayu Sariara	"	

52	Ainun	Annida	Annida
53	Khalifa	Annida	Khalifa
54	Ima	Annida	Ima
55	AFI Hasbunillah	AFI	AFI
56	Indra Gunawan	AFI	Indra
57	Hanung Sito R	AFI	Hanung
58	Risla	AFI	Risla
59	SYAHRUL KIFOM	AFI	Sya
60	Muhammad Nur	AFI	Mu
61			
62			
63			
64			
65			

Mengetahui,
Ketua Tim PkM Berbasis Prodi


Dr. Fuad Nawari, M.Ed
NIP. 19810927 200912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 489926 Cirebon 45132
Website: web.syekhnurjati.ac.id/afi E-mail. afi@syekhnurjati.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PRODI
Tema: Edukasi Kontra Narasi Intoleran dan Radikalisme Melalui Literasi Media Online kepada
Santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon
Hari/Tanggal: Rabu, 28 September 2022

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	Okta Lutan R	Annida	
2	Lena Nurliana	annida	
3	Humam Perkasya	Ponpes Annida	
4	Wahibullah N. Faiz	Annida	
5	Indah Dwi Nurhidayah	IAIN CRB	
6	Sri wulan Apriyanti	IAIN CEB	
7	Ismail Azhari	Annida	
8	Agim Gimastyar	IAIN SNJ	
9	Ari Surja	IAIN SNJ	
10	m. Anp	Annida	
11	lin Pratiwi	IAIN SNJ	
12	Madya Maharani	IAIN SNJ	
13	Il Fa Dzulfiqri A	Annida	

14	Melani	An-nisa	Melani
15	Suci	An-nisa	Suci
16	Azidaul	An-nisa	Azidaul
17	Heli	An-nisa	Heli
18	Dina	An-nisa	Dina
19	Sri Nurani	An-nisa	Sri Nurani
20	widia	An-nisa	widia
21	Nurani	An-nisa	Nurani
22	Merbata	An-nisa	Merbata
23	Salwa	An-nisa	Salwa
24	Hilma	An-nisa	Hilma
25	Neni	An-nisa	Neni
26	widia anugrah	An-nisa	widia
27	Fawitah	An-nisa	Fawitah
28	Lin	An-nisa	Lin
29	Nita	An-nisa	Nita
30	Marnifah	An-nisa	Marnifah
31	Nurlaela	An-nisa	Nurlaela
32	Kunzerah	An-nisa	Kunzerah

33	Ayu Sanjara	IAIN SNJ	f
34	Siti Tadziyatunefes	"	4650
35	Nurlita F	"	Amah
36	Kumala pupa s.	Annida	Qush
37	Muzayannah	"	Qush
38	Nur zakiyah	"	f
39	Azzuhro	"	Qush
40	Murul F.A.	"	Bun
41	Indina zulfah	"	Fatih
42	Alif fadhullah	"	Amah
43	Hesti	"	Amah
44	Hanna	"	Amah
45	Intan kamila	"	Bun
46	Rachmi utami	"	Bun
47	Milati Husna	"	Amah
48	Dhea N.J	"	Bun
49	Ninik D	"	Amah
50	Evi Najihah	"	Amah
51	IKRAH TIARA BILQIS	"	Amah

52	Tahiyah Mingsillah	Annida	Dubel
53	Rahmi Duffita	Annida	Dubel
54	Della Alfitriani	Annida	nah
55	Afifi Hasbunallah	AFI	2
56	Hanung Sita Rohawati	AFI	Ukulele
57	Indra Gunawan	"	gitar
58	Rizwan	"	gitar
59	SYAIKUN KIFAN	"	gitar
60	Nutakurani	L	P.
61			
62			
63			
64			
65			

Mengetahui,
Ketua Tim PkM Berbasis Prodi



Dr. Fuad Nawawi, M.Ud
NIP. 19810927 200912 1 001

LAMPIRAN V: DOKUMENTASI

LAMPIRAN V: FOTO-FOTO KEGIATAN









LAMPIRAN VI: MATERI NARASUMBER KUNCI

A. ARTI JURNALISTIK

Apa bedanya jurnalistik dengan pers? Ada pandangan awam, jurnalistik dan pers seolah sama atau bisa dipertukarkan satu sama lain. Sesungguhnya tidak. Jurnalistik merujuk pada proses kegiatan, sedangkan pers berhubungan dengan media. Dengan demikian, jurnalistik pers berarti proses kegiatan mencari, menggali, mengumpulkan, mengolah, memuat, dan menyebarkan berita melalui media berskala pers yakni surat kabar, tabloid atau majalah kepada khalayak seluasluasnya dengan secepat-cepatnya.

B. DEFINISI JURNALISTIK

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journ*. Dalam bahasa Perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Dengan demikian, jurnalistik bukanlah pers, bukan pula media massa. Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik.

H. JUDUL BERITA

- Provokatif
- Singkat dan padat
- Relevan
- Fungsional
- Formal
- Representatif
- Bahasa baku
- Spesifik

C. FUNGSI UTAMA JURNALISTIK

- Informasi (to inform)
- Edukasi (to educate)
- Koreksi (to influence)
- Rekreasi (to entertain)
- Mediasi (to mediate)

D. PILAR PENYANGGA JURNALISTIK

- Idealisme
- Komersialisme
- Profesionalisme

E. BAHASA JURNALISTIK PERS

- Sederhana
- Singkat
- Padat
- Lugas
- Jelas
- Jernih
- Menarik
- Demokratis
- Mengutamakan kalimat aktif
- Menghindari istilah teknis
- Tunduk pada kaidah dan etika bahasa baku

F. KRITERIA UMUM NILAI BERITA

- Keluarbiasaannya (unusualness)
- Kebaruan (newsness)
- Akibat (impact)
- Aktual (timeliness)
- Kedekatan (proximity)
- Informasi (inform)
- Konflik (conflict)
- Ketokohan (prominence)
- Kejutan (surprising)
- Keterkaitan manusia (humas interest)
- Seks (sex)

G. POLA PENULISAN BERITABERITA

Berita ditulis dengan menggunakan rumus 5W+1H, agar berita itu lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik. Artinya, berita itu mudah disusun dalam pola yang sudah baku, dan mudah serta cepat dipahami isinya oleh pembaca, pendengar, atau pemirsa. Dalam setiap peristiwa yang dilaporkan, harus terdapat enam unsur dasar yakni apa (what, siapa (who), kapan (when), di mana (where), mengapa (why), dan bagaimana (how).

What berarti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. Who berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. When berarti kapan peristiwa itu terjadi: tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit. Where berarti di mana peristiwa itu terjadi. Why berarti mengapa peristiwa itu sampai terjadi. How berarti bagaimana jalannya peristiwa atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa tersebut.

H. PIRAMIDA TERBALIK

Keenam unsur itu dinyatakan dalam kalimat yang ringkas, jelas, dan menarik. Dengan demikian khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa tinggal 'menyantapnya' saja. Jika masih tertarik dan memiliki cukup waktu, ia bisa membaca paragraf-paragraf berikutnya dari yang penting sampai ke yang sama sekali tidak penting.

LAMPIRAN VII: NOTILENSI

NOTULENSI PENGABDIAN MASYARAKAT JURUSAN AFI

PERIHAL	: Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Tahun 2022 “Edukasi Kontra Narasi Intoleran dan Radikalisme Melalui Literasi Media Online kepada Santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon
HARI/ TANGGAL	: Rabu, 26 September 2022
WAKTU	: 10.00 – 16.00 WIB
TEMPAT	: Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon

NOTULENSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Tahun 2022 mengadakan *Workshop* dengan tema “Edukasi Kontra Narasi Intoleran dan Radikalisme Melalui Literasi Media Online kepada Santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon” diadakan pada hari Rabu tanggal 26 September 2022 pada pukul 10.00 – 16.00 WIB. Acara yang mengundang Suwandi S.Ud sebagai pemateri serta Agung Permana S.Th.I sebagai moderator ini berlangsung di Pondok Pesantren Annoda dengan dihadiri oleh sekitar 60 peserta dari santri Ponpes Annida dan mahasiswa serta dosen-dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

Pada acara inti *workshop* ini, Suwandi, S.Ud, yang merupakan Alumni Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam tahun 2015 dan sekarang berkeja di bidang jurnalistik dan menjabat sebagai Wartawan dan Editor Online di media Rakyat Cirebon memaparkan materinya sebagai berikut: Survei yang dilakukan oleh Wahid Foundation pada tahun 2020 menunjukkan sikap intoleransi di Indonesia meningkat dari 46 persen menjadi 54 persen. Laporan Setara Institute menemukan bahwa sepanjang 2020 telah terjadi 180 peristiwa pelanggaran kebebasan beragama/berkeyakinan (KBB) di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kita dalam hal toleransi masih lemah, dan ini juga terbukti dengan banyaknya narasi-narasi intoleransi dan radikalisme di media online yang membuat masyarakat kita semakin jauh dari kata toleransi. Maka perlu kiranya kita mengetahui seperti apakah media jurnalistik ini ikut serta dalam mengontrol narasi-narasi intoleransi dan radikalisme. Pada kesempatan hari ini pemateri akan mencoba memberi sedikit pengetahuan tentang dasar jurnalistik yang mudah-mudahan dapat diaplikasikan untuk ikut serta dalam membangun narasi toleransi di media online dengan menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dasar. Definisi Jurnalistik Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journ*. Dalam bahasa Perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Dengan demikian, jurnalistik bukanlah pers, bukan pula media massa. Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik. Fungsi Utama Jurnalistik: (1). Informasi (to inform) (2). Edukasi (to educate) (3). Koreksi (to influence) (4). Rekreasi (to entertain) dan (5). Mediasi (to mediate). Pilar Penyangga Jurnalistik yaitu idealism, komersialisme dan profesionalisme. Bahasa Jurnalistik Pers: Sederhana, Singkat, Padat, Lugas, Jelas, Jernih, Menarik, Demokratis, Mengutamakan kalimat aktif, Menghindari istilah teknis dan Tunduk pada kaidah dan

etika bahasa baku. Berita ditulis dengan menggunakan rumus 5W+1H, agar berita itu lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik. Artinya, berita itu mudah disusun dalam pola yang sudah baku, dan mudah serta cepat dipahami isinya oleh pembaca, pendengar, atau pemirsa. Dalam setiap peristiwa yang dilaporkan, harus terdapat enam unsur dasar yakni apa (what, siapa (who), kapan (when), di mana (where), mengapa (why), dan bagaimana (how). What berarti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. Who berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. When berarti kapan peristiwa itu terjadi: tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit. Where berarti di mana peristiwa itu terjadi. Why berarti mengapa peristiwa itu sampai terjadi. How berarti bagaimana jalannya peristiwa atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa tersebut. Keenam unsur itu dinyatakan dalam kalimat yang ringkas, jelas, dan menarik. Dengan demikian khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa tinggal 'menyantapnya' saja. Jika masih tertarik dan memiliki cukup waktu, ia bisa membaca paragraf-paragraf berikutnya dari yang penting sampai ke yang sama sekali tidak penting.

Sebelum kegiatan *Workshop* ini ditutup, ada sesi tanya jawab, pertanyaan dari Ida Mahasiswa IAIN yang merupakan Santri Annida. Yakni "Jika suatu media memberitakan narasi yang tidak benar(Hoax) tentang kita, apakah kita bisa menuntut atas berita tersebut lalu kesiapa kita melaporkan hal tersebut?" kemudian ditanggapi pemateri sebagai berikut: "Meminta untuk diklarifikasi kepada media tersebut dari mana sumber beritanya dan kenapa tidak benar jika media tersebut tidak bisa memperbaiki bisa ditempuh jalur hukum karena sudah masuk ranah pembohongan public". Pertanyaan berikutnya dari Rian Mahasiswa Stikes Mahardika dan merupakan santri Annida yaitu: "Mengapa setiap reportase selalu ada riset? " Kemudian ditanggapi pemateri sebagai berikut: "Riset ini penting adanya, karena untuk memperkuat dan menjadi dasar dalam pengambilan sumber data dari reportase tsb".

Cirebon, 28 September 2022
Notulen,

Agung Permana, S.Th.I

LAMPIRAN VIII: POSTER HASIL PELAKSANAAN PKM

**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON TAHUN 2021
Klaster Program Studi**

**PENGAPLIKASIAN FILSAFAT MORAL
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER KINERJA MASYARAKAT PRODUKTIF
DI PONDOK PESANTREN SYARIFUL ANAM KOTA CIREBON**

LATAR BELAKANG

1. Pada tahun 2030-2040, Indonesia diprediksi akan mengalami masa bonus demografi, yakni jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif.
2. Pondok Syariful Anam memiliki santri yang masuk dalam usia produktif, untuk memaksimalkan EDM usia produktif harus diimbangi dengan peningkatan kualitas dari sisi kognitif, aktif, dan akil.
3. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam berkontribusi menyumbang gagasan berdasarkan kelumitan program studi, salah satunya adalah pengaplikasian filsafat moral untuk membentuk karakter kinerja pada masyarakat produktif.

GAMBARAN MASYARAKAT DAMPIANGAN

1. Pondok Syariful Anam berdirinya pada tahun 2017 dan terletak di Jl. Swasembada 1 no. 14 Karyamulya Mesambi Kota Cirebon.
2. Santri di Pondok Syariful Anam Kota Cirebon berada di usia produktif (15-24 tahun) dan merupakan mahasiswa aktif yang berkuliah di beberapa Perguruan Tinggi Kota Cirebon.
3. Santri-santri di Pondok Syariful Anam Kota Cirebon banyak dilatih oleh beberapa santri yang unggul dan berprestasi, baik akademik maupun non-akademik, sehingga potensi tersebut harus dapat dijaga, dioptimalkan, serta dikembangkan.

METODE

Metode kegiatan yang digunakan adalah metode *Participation Action Research (PAR)*, dan untuk menunjang kegiatan ini, maka rincian metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Mengumpulkan data terkait kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh pihak Pondok Syariful Anam.
2. Melaksanakan pre-test dalam menentukan jenis treatment yang sesuai dengan kebutuhan santri Pondok Syariful Anam.
3. Meneliti studi pustaka.
4. Membuat materi kegiatan.
5. Menyajikan penyuluhan kepada para santri dengan bentuk dialektika dan tanya jawab oleh Tim PKM dan diperkuat oleh narasumber Jurni dr. Tahir Meliani, SpK.
6. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi dengan cara post-test.

HASIL

1. Para santri diberikan pengetahuan dan wawasan mengenai filsafat moral, karakteristik generasi Z sebagai masyarakat usia produktif dan karakter kinerja sehingga ini menjadi langkah awal juman dalam mengamalkan aqidah dan filsafat Islam di masyarakat.
2. Dari hasil penyuluhan, santri memahami mengenai isi materi pengabdian dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab dengan metode dialektika.

POTENSI KEBERLANJUTAN

Kegiatan serupa mesti dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan generasi muda terutama tentang perubahan zaman dan bagaimana sikap atau pandangan dalam menghadapi tersebut secara praktis yang berpijak pada teori-teori atau pengetahuan filsafat.

LUARAN

**MODUL
LAPORAN PKM
JURNAL ILMIAH**

TIM PELAKSANA

Dr. H. Mustopa, M.Ag.
Dr. Fuad Nawawi, M.Ud.
Indra Gunawan, M.Pd.
Haryng Eito Rohmawati, M.Hum.

**Ucapan
Terimakasih**

Ibu Nyai Uyun Wafa, S.Th.I (Pengarah Pondok Pesantren)
Para Santri Pondok Pesantren Syariful Anam Kota Cirebon

LAMPIRAN IX : DRAFT JURNAL

LAMPIRAN X: LOG BOOK Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Log Book Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Judul : Edukasi kontra narasi intoleran dan radikalisme melalui Literasi media online kepada santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon

Klaster : Pengabdian Berbasis Program Studi

Pelaksana/Abdimas : Dr. Fuad Nawawi, M. Ud

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil
1	10-12 Agustus 2022	Penandatanganan Kontrak PkM	Kontrak kerja ditandatangani oleh Dr. Fuad Nawawi, M. Ud selaku Ketua Pelaksana
2	13 Agustus 2022	Libur Sabtu/Minggu	
3	14 Agustus 2022		
4	15 Agustus 2022	Revisi proposal PkM	Dihasilkan proposal yang telah direvisi terkait lampiran CV Pelaksana PkM & Penyesuaian RAB
5	16 Agustus 2022	Revisi proposal PkM	
6	17 Agustus 2022	Revisi proposal PkM	
7	18 Agustus 2022	Penelusuran data sekunder lokasi PkM	Diperoleh data pengurus Pondok Pesantren Annida
8	19 Agustus 2022	Penelusuran data sekunder lokasi PkM	Diperoleh data peserta pengabdian (santri Pondok Pesantren Annida)
9	20 Agustus 2022	Libur Sabtu/Minggu	
10	21 Agustus 2022		
11	22 Agustus 2022	Penelusuran data sekunder lokasi PkM	Diperoleh data mengenai kebutuhan Santri terhadap materi yang akan disajikan
12	23 Agustus 2022	Penelusuran data sekunder lokasi PkM	Diperoleh data mengenai kebutuhan Santri terhadap materi yang akan disajikan
13	24 Agustus 2022	Koordinasi pelaksanaan kegiatan PkM dengan pengurus Pondok Pesantren Annida	Diperoleh kesepakatan pelaksanaan kegiatan PkM dengan Pondok Pesantren Annida
14	25 Agustus 2022	Rapat Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 1	Dihasilkan aspek teknis pelaksanaan sosialisasi tahap 1 (Undangan, daftar hadir, dll)
15	26 Agustus 2022	Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 1	Terlaksana penyampaian undangan kepada stakeholder
16	27 Agustus 2022	Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 1	Pembuatan modul dan angket kuesioner untuk keperluan pelaksanaan pengabdian
17	28 Agustus 2022	Libur Minggu	
18	29 Agustus 2022	Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 1	Dihasilkan pemetaan potensi karakter kinerja santri pondok pesantren Annida
19	29 Agustus 2022	Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 1	Dihasilkan pemetaan potensi santri untuk kebutuhan sosialisasi tahap 1
20	30 Agustus 2022	Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 1	Dihasilkan pemetaan potensi santri untuk kebutuhan sosialisasi tahap 1
21	31 Agustus 2022	Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 1	Pelaksanaan sosialisasi tahap 1 dihadiri oleh santri, pengurus pesantren Annida, panitia PkM dan pimpinan Pondok Pesantren Annida
22	1 September 2022	Rapat tim PkM hasil pelaksanaan sosialisasi tahap 1	Dihasilkan hasil data karakter kinerja santri yang akan digunakan sebagai basis output PkM
23	2 September 2022	Rapat tim PkM hasil pelaksanaan sosialisasi tahap 1	Dihasilkan hasil data karakter kinerja santri yang akan digunakan sebagai basis output PkM
24	3 September 2022	Pengolahan data hasil post-test	Dihasilkan hasil olahan data post-test
25	4 September 2022	Persiapan Pelaksanaan <i>Workshop</i>	Pencarian Narasumber yang Kompeten
26	5 September 2022	Persiapan Pelaksanaan <i>Workshop</i>	Penyamaan persepsi terkait materi pengabdian dengan Narasumber
27	6 September 2022	Persiapan Pelaksanaan <i>Workshop</i>	Penyamaan persepsi terkait materi pengabdian dengan Narasumber

28	7 September 2022	Persiapan Pelaksanaan <i>Workshop</i>	Pendalaman informasi terkait materi pengabdian dengan Narasumber
29	8 September 2022	Persiapan Pelaksanaan <i>Workshop</i>	Penentuan hari dan tanggal pelaksanaan <i>workshop</i>
30	9 September 2022	Persiapan Pelaksanaan <i>Workshop</i>	Penyamaan persepsi tim pelaksanaan pengabdian <i>worksop</i>
31	11 September 2022	Libur Minggu	
32	12 September 2022	Rapat Tim PkM persiapan pelaksanaan <i>Workshop</i>	Dihasilkan aspek teknis pelaksanaan <i>workshop</i> (Undangan, daftar hadir, dll)
33	13 September 2022	Rapat Tim PkM persiapan pelaksanaan <i>Workshop</i>	Dihasilkan aspek teknis pelaksanaan <i>workshop</i> (Undangan, daftar hadir, dll)
34	14 September 2022	Pelaksanaan <i>Workshop</i>	Pelaksanaan <i>workshop</i> dihadiri oleh santri, pengurus pesantren Annida, panitia PkM dan pimpinan Pondok Pesantren Annida
35	15 September 2022	Rapat Tim PkM hasil pelaksanaan <i>workshop</i>	Dihasilkan hasil data karakter kinerja santri yang akan digunakan sebagai basis output PkM
36	16 September 2022	Rapat Tim PkM hasil pelaksanaan <i>workshop</i>	Dihasilkan hasil data karakter kinerja santri yang akan digunakan sebagai basis output PkM
37	17 September 2022	Pengolahan data hasil pelaksanaan <i>Workshop</i>	Pengolahan data <i>workshop</i>
38	18 September 2022	Libur Sabtu/Minggu	
39	19 September 2022	Pengolahan data hasil pelaksanaan <i>Workshop</i>	Pengolahan data <i>workshop</i>
40	20 September 2022	Evaluasi dan monitoring hasil pelaksanaan kegiatan <i>workshop</i>	Setelah pelaksanaan <i>workshop</i> dilakukan bentuk tindak lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan tersebut
41	21 September 2022	Evaluasi dan monitoring hasil pelaksanaan kegiatan <i>workshop</i>	Setelah pelaksanaan <i>workshop</i> dilakukan bentuk tindak lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan tersebut
42	22 September 2022	Evaluasi dan monitoring hasil pelaksanaan kegiatan <i>workshop</i>	Setelah pelaksanaan <i>workshop</i> dilakukan bentuk tindak lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan tersebut
43	23 September 2022	Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 2	Menyebarkan undangan dan mempersiapkan administrasi
44	24 September 2022	Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 2	Menyebarkan undangan dan mempersiapkan administrasi
45	24 September 2022	Libur Sabtu/Minggu	
46	25 September 2022	Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 2	Diperoleh kerjasama dengan Narasumber Bapak Suwandi, S. Ud
47	26 September 2022	Rapat Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 2	Membicarakan tempat, susunan acara serta narasumber dan moderator
48	27 September 2022	Rapat Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 2	Diperoleh kesepakatan pelaksanaan kegiatan PkM dengan Pondok Pesantren Annida
49	28 September 2022	Pelaksanaan Sosialisasi Tahap 2	Pelaksanaan sosialisasi tahap 2 dihadiri oleh santri, pengurus pesantren Annida, panitia PkM dan pimpinan Pondok Pesantren Annida
50	29 September 2022	Rapat hasil pelaksanaan sosialisasi tahap 2	Mengumpulkan data-data dan dokumentasi hasil pelaksanaan sosialisasi tahap 2
51	30 September 2022	Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM	Tersusunnya laporan kegiatan
52	1 Oktober 2022	Libur Sabtu/Minggu	
53	2 Oktober 2022		

54	3 Oktober 2022	Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM	Tersusunnya laporan kegiatan
55	4 Oktober 2022	Penulisan jurnal dan poster hasil PkM	Dihasilkan jurnal dan poster hasil PkM
56	5 Oktober 2022	Penulisan jurnal dan poster hasil PkM	Dihasilkan jurnal dan poster hasil PkM
57	6 Oktober 2022	Ekspose Hasil PKM bersama LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Pemaparan hasil PKM Tim di level institusi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
58	7 Oktober 2022	Ekspose Hasil PKM bersama LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Pemaparan hasil PKM Tim di level institusi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
59	8 Oktober 2022	Libur Sabtu/Minggu	
60	9 Oktober 2022		
61	10 Oktober 2022	Pencetakan laporan dan output PKM	Dicetaknya laporan dan output PkM
62	15 Oktober 2022	Pengumpulan output hasil PKM ke LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Terkumpul output hasil PKM ke LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Kesimpulan dan
Saran:

Pelaksanaan PKM berbasis program studi yang dilaksanakan oleh Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam berjalan lancar dan menghasilkan output sesuai target. Pada tahap yang akan datang PKM ini diharapkan dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang lebih spesifik di bidang filsafat dan lebih mengukuhkan eksistensi Jurusan AFI di masyarakat.

Mengetahui,
Pengasuh Ponpes Annida



Dr. K. H. Wawan Ahmad Ridwan, M. Ag

Cirebon, 15 Oktober 2022

Peneliti/Abdimas



Dr. Fuad Nawawi, M. Ud
NIP. 19810927 200912 1 001

CURRICULUM VITAE

Curriculum Vitae Pengusul

<p>Foto</p> 
<p>Nama : .Dr. Fuad Nawawi, M.Ud NIP : 19810927 200912 1 001 NIDN : 2027098102 Pendidikan Terakhir : S3 Pemikiran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. Telp. : 081320341347 Google Scholar : https://scholar.google.com/citations?user=Gn62zNIAAAAJ&hl=id&oi=ao</p>
<p>Publikasi Ilmiah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Relasi Mukjizat, Kenabian dan Hukum Kausalitas (2013),2. Realitas Pengetahuan Dan Subjek Yang Mengetahui Menurut Thabathaba'i (2016)3. Epistemologi Tafsir Isyari (2019),
<p>Foto</p>



Nama : .Dr. H. Mustopa, M.Ag

NIP : 19660815 200501 1 003

NIDN : 2015086601

Pendidikan Terakhir : S3 Pemikiran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No. Telp. : 085864012125

Google Scholar :

<https://scholar.google.com/citations?user=VNHP3K4AAAAJ&hl=id>

Publikasi Ilmiah :

1. Pembentukan Akhlak Islami dalam Berbagai Perspektif (2017)
2. Urgensi Ulama dan Dakwah dalam Membangun Masyarakat Pedesaan (2017),
3. Baik Buruk dalam Prespektif Ilmu Akhlak (2018)
4. Serat Wulangreh Akulturasi Agama Dengan Budaya Lokal (2021)

Nama : .H. Bisri, M.Fil.I

NIP : 19760706200312 1 002

NIDN : 2006077603

Pendidikan Terakhir : S2 Filsafat Islam, IAIN Sunan Ampel Surabaya

No. Telp. : 081324234298

Google Scholar :

Publikasi Ilmiah :

1. Ajaran Martabat Tujuh Dalam Serat Wirid Hidayat Jati (Perspektif Teori Emanasi) 2020,

2. Perennialisme Pemikiran Etika Santo Agustinus (Dari Theologia ke Filsafat Keabadian , 2019

3. Hukum hukum Determinisme Dalam Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun (Dialektika Antara Sains dan Teologia), 2018